

STRATEGI PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM

Evi Erfiyana¹ Aceng Hasan Maulana²

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam KH. Badruzzaman Garut

Email :

² Sekolah Tinggi Agama Islam KH. Badruzzaman Garut

*Korespondensi.

Submit : 15/01/2024 | Review : 17/03/2024 s.d 15/04/2024 | Publish : 28/05/2024

Abstract

Planning is a series of activities in preparation for making decisions about what should happen and what will be done. The importance of proper planning in the field of Islamic education, because Muslims consider Islamic education to be the best way of life for a person. Ideally, Islamic education must have good and systematic strategic planning so that Islamic education is truly successful for all Muslims in the world and the hereafter. The method used in this research is a type or library approach (Library Research). The data collection technique used in this research is a document technique, namely searching for information about the topics discussed in the form of notes, books, publications or articles, magazines.

Keyword : Islamic Education, Planning Strategy

PENDAHULUAN

Perencanaan merupakan unsur yang sangat penting dan strategis yang mengarahkan tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang diinginkan. Perencanaan adalah urutan kegiatan yang mempersiapkan untuk membuat keputusan tentang apa yang harus terjadi dan apa yang harus dilakukan. Pada dasarnya perencanaan memiliki arti yang sangat kompleks. Perencanaan dapat didefinisikan dengan cara yang berbeda tergantung pada perspektif yang digunakan dan konteks yang mempengaruhi salah satu definisinya. Dalam pengertian yang lebih luas, perencanaan dapat dipahami sebagai suatu proses yang sistematis dimana kegiatan-kegiatan dipersiapkan untuk mencapai tujuan seseorang.

Penjelasan diatas bisa dipahami bahwa perencanaan menentukan berhasil

tidaknya suatu program, dan program yang tidak direncanakan dengan baik akan gagal. Dalam operasi kecil dan besar, tanpa rencana, kemungkinan kegagalan sangat tinggi. Salah satu lembaga yang tidak lepas dari perencanaan adalah lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islam.

Pentingnya perencanaan yang tepat dalam bidang pendidikan Islam, karena umat Islam menganggap pendidikan Islam sebagai jalan hidup terbaik bagi seseorang.

Perencanaan diperlukan untuk mempercepat kinerja suatu lembaga pendidikan, dimana perencanaan akan mengarahkan lembaga pendidikan pada tujuan yang benar dan tepat sesuai dengan tujuan dari lembaga itu sendiri. Artinya perencanaan memberikan arah pada pencapaian tujuan sistem, karena pada prinsipnya sistem berjalan dengan baik jika perencanaan dilakukan dengan hati-hati. Untuk mencapai perencanaan yang matang, perencanaan memerlukan strategi yang efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis atau pendekatan kepustakaan (Library Research). Penelitian kepustakaan merupakan kegiatan pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan dipecahkan dari buku referensi, artikel, catatan dan berbagai majalah. (Sari & Asmendri, 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumenter, yaitu mencari informasi tentang topik yang sedang dibahas dalam bentuk catatan, buku, artikel atau makalah, jurnal, dan lain-lain. (Arikunto, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan industri yang sangat pesat pada abad ke-21 didukung oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menciptakan masyarakat teknologi yang dapat memanfaatkan berbagai aplikasi teknologi dan memungkinkan untuk mengubah baik pemikiran, tindakan maupun bentuk dan pola kehidupan manusia yang sangat berbeda dengan kehidupan sebelumnya.

Dalam masyarakat seperti itu, peran lembaga pendidikan sangat mendesak untuk mendorong, membimbing dan memberikan kesempatan kepada

peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi. Dalam rangka membangun fondasi lembaga pendidikan pada masa transisi menuju kompetensi global, optimalisasi perencanaan pendidikan menjadi penting dalam pengembangan pendidikan di tingkat sekolah, sekaligus menjadi acuan politik di tingkat kebijakan pendidikan nasional (Pawero, 2021).

Inti dari perencanaan pendidikan dapat juga berarti proses pembuatan peta/rute pendidikan masa depan yang diinginkan. Sebagai suatu proses, perencanaan pendidikan berlangsung terus menerus tanpa henti, berkembang, memperbaharui dan mengadaptasi sepanjang jalan (Kurniadin et al., 2012).

Strategi adalah pernyataan arah dan tindakan masa depan yang diinginkan, termasuk langkah-langkah yang mencakup program resep dan tindakan manajemen untuk mencapai visi dan misi. Perencanaan strategis adalah upaya formal dan sistematis perusahaan untuk mengklarifikasi tujuan, kebijakan, dan strategi utamanya. Perencanaan strategis adalah proses mempertimbangkan tujuan perusahaan atau organisasi, menentukan kebijakan dan program yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Pentingnya strategi dalam perencanaan pendidikan Islam di Indonesia adalah bahwa dalam proses pengenalan pendidikan Islam di Indonesia harus terus dirubah agar pendidikan Islam benar-benar mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dikembangkan suatu strategi perancangan, diantaranya metode strategi perancangan adalah sebagai berikut: Pertama, pendekatan top-down, biasanya dilaksanakan oleh otoritas terpusat. Kedua, pendekatan top-down, atau metode desain bottom-up. Ketiga, pendekatan interaktif adalah pendekatan manajer pusat dalam dialog terus menerus dengan manajer selama penyusunan rencana, termasuk diskusi dengan staf pusat dan departemen. Keempat, pendekatan pembangunan tim sebagian besar diterapkan di bisnis kecil dan terpusat. Kelima, pendekatan dua tingkat merupakan pendekatan strategis yang dirumuskan secara mandiri pada tingkat korporat dan unit bisnis.

Langkah dalam meanata ulang desain perencanaan Pendidikan Islam di Indonesia antara lain (Asmendri & Firman, 2015)

1. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perencanaan pendidikan Islam.

Penyadaran para pengambil kebijakan pendidikan Islam di Indonesia

tentang pentingnya perencanaan pendidikan sangatlah penting. Pengembangan kesadaran tersebut sangat diperlukan dan mendesak, mengingat pentingnya bidang perencanaan pendidikan Islam kurang mendapat perhatian dari para pengambil keputusan di bidang pendidikan Islam. Dengan demikian, meskipun struktur formal pendidikan Islam dilaksanakan, namun perumusan strategi, isi dan program hanya dilakukan secara moderat dan sewenang-wenang. Oleh karena itu, arah dan tujuan pendidikan Islam menjadi kabur dan tidak jelas.

2. Menciptakan sikap menghormati profesi perencana di bidang pendidikan.

Islam selalu mengajarkan untuk menghormati orang bahkan orang yang sudah meninggal sekalipun. Ketika peti mati yang membawa jenazah lewat di depan kaum muslimin, mereka diperintahkan untuk berdiri sampai peti jenazah itu lewat. Pengembangan system perencanaan pendidikan islam.

3. Meningkatkan kualitas dan akurasi informasi atau data pendidikan Islam.

Informasi yang akurat dan berkualitas merupakan salah satu prasyarat perencanaan pendidikan, termasuk pendidikan Islam. Tanpa informasi yang akurat, kegiatan perencanaan hanya menghasilkan “sampah” yang tidak berguna dan dapat mengancam masa depan kebijakan pendidikan Islam..

4. Menetapkan Model Perencanaan Pendidikan Islam.

Ada banyak model dan metode perencanaan pendidikan Islam. Ada banyak model dan metode dalam sistem perencanaan pendidikan, namun perancang pendidikan Islam harus memilih model dan metode yang dianggap terbaik dan konsisten dengan lingkungan pendidikan Islam. Beberapa model desain yang dikenal selama ini, di antaranya (Sa’ud & Makmun, 2006)

4.1 Model Perencanaan Komprehensif.

Model ini digunakan terutama untuk menganalisa perubahan- perubahan perubahan di seluruh sistem pendidikan.

4.2 Model Target Setting

Model ini dibutuhkan untuk membuat prediksi atau menilai tingkat perkembangan selama periode waktu tertentu.

4.3 Model costing dan keefektifan biaya.

Model ini sering digunakan untuk menganalisis proyek dari segi efektivitas, efisiensi dan ekonomi. Model ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi proyek yang paling fleksibel dan memberikan perbandingan terbaik antara proyek

yang merupakan solusi alternatif untuk masalah yang muncul.

4.4 Model PPBS.

Model PPBS (planning, programming, budgeting system) artinya perencanaan, pemrograman dan penganggaran dipandang sebagai satu sistem yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. PPBS adalah proses komprehensif untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif.

5. Mengembangkan Manajemen Sistem Informasi Pendidikan Islam

Kedudukan manajemen sistem informasi pendidikan dalam konteks perencanaan pendidikan Islam sangatlah penting. Pengelolaan sistem informasi pendidikan ini sekurang-kurangnya meliputi pengelolaan informasi yang berkaitan dengan siswa, tenaga kependidikan, gedung, program, dan keuangan (Bambang, 2002, p. 281).

Pengelolaan sistem informasi pendidikan yang berkaitan dengan peserta didik di lembaga pendidikan Islam dapat dilakukan sebagai berikut: 1) memberikan informasi tentang nilai, angka, nilai, tes kesehatan, partisipasi dan faktor peserta didik lainnya, b) memberikan informasi tentang pengalaman peserta didik di luar instansi pendidikan yang berpengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran, 2) memberikan informasi komparatif tentang prestasi peserta didik dengan peserta didik lain di lokasi dan wilayah lembaga, 3) memberikan informasi tentang program belajar mengajar dan pengayaan yang didukung masyarakat, 4) memberikan informasi tentang beberapa pengenalan yang memungkinkan peserta didik untuk berpindah dari satu lembaga pendidikan ke lembaga pendidikan lainnya untuk mengikuti karir selama masa transisi.

Materi yang disajikan dalam sistem informasi Dewan Pendidikan diperoleh dari hasil penelitian yang akurat yang didukung oleh data baik kuantitatif maupun kualitatif.

6. Pengembangan Sistem Perencanaan Berbasis Penelitian.

Untuk melakukan pengembangan terhadap sistem perencanaan pendidikan Islam yang efektif, sistem perencanaan pendidikan Islam harus didasarkan pada temuan penelitian. Melalui perancangan berbasis sains, database desain pendidikan Islam memiliki validitas dan reliabilitas yang baik, sehingga proses perencanaan pendidikan Islam tidak hanya berdasarkan asumsi dan perkiraan tanpa data yang akurat. Pentingnya penelitian sebagai landasan perencanaan pendidikan Islam bermula dari kenyataan bahwa

penelitian menghasilkan pengetahuan empiris yang valid, akurat dan tidak berdasarkan asumsi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan sebagaimana telah dipaparkan diatas, maka bisa diambil point penting sebagai kesimpulan yaitu perencanaan pendidikan dalam lingkungan pendidikan Islam sangatlah penting, perencanaan menentukan berhasil tidaknya suatu program, program yang tidak transparan cenderung gagal. Dalam operasi kecil dan besar, tanpa rencana, kemungkinan kegagalan sangat tinggi. Pentingnya strategi dalam merencanakan pendidikan Islam di Indonesia, karena dalam proses pelaksanaan pendidikan Islam di Indonesia masih perlu diatur ulang agar pendidikan Islam benar-benar dapat mencapai tujuannya. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu disusun strategi perencanaan yang terdiri dari tujuh strategi. Strategi perencanaan pendidikan dapat diterapkan pada pendidik islam di indoneisa agar menghasilkan rumusuan kebijakan pendidikan Indonesia yang mendukung pembentukan struktur pendidikan islam. Oleh karena itu, proses pendidikan/pembelajaran di sekolah islam (madrasa/PTAI) tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi dapat dikembangkan menjadi berbagai macam intelegensi peserta didik.

REFERENSI

- Albab, U. (2021). Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Jurnal Pancar: Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar*, 5(1), 119– 126.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Asmendri, & Firman. (2015). *Perencanaan Pendidikan (Teori, Aplikasi dan Riset)*. STAIN Batusangkar Press.
- Bambang, W. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (1st ed.). Penerbit SULITA.
- Kurniadin, D., Machali, I., & Sandra, M. (2012). *Manajemen Pendidikan; Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Pawero, A. M. D. (2021). Arah Baru Perencanaan Pendidikan dan Implikasinya terhadap Kebijakan Pendidikan. *Dirasah*, 4 (1), 16-32.
- Sa'ud, U. S., & Makmun, A. S. (2006). *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif* (2nd ed.). Remaja Rosdakarya.
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science :Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53.